

Nama : Nayla Andara
NPM : 2413031018
Kelas : 2024 A
Mata kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

CASE PERTEMUAN 13

1. Perhitungan Laba Bersih Konsolidasi

Perhitungan laba bersih konsolidasi dilakukan dengan menjumlahkan laba bersih kedua perusahaan karena tidak terdapat transaksi antar perusahaan yang perlu dieliminasi.

Laba bersih PT Alpha = Rp300 Juta

Laba bersih Pt Beta = Rp120 Juta

Laba Bersih Konsolidasi = Rp300 juta + Rp120 juta
= **Rp420 juta**

2. Pembagian Laba kepada Pemilik Entitas Induk dan KNP

Bagian pemilik entitas induk:

- Seluruh laba PT Alpha = Rp300 juta
- Ditambah 75% laba PT Beta = $75\% \times \text{Rp120 Juta}$
= Rp90 juta

Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

= Rp300 juta + Rp90 juta

= Rp390 juta

Bagian KNP:

= $25\% \times \text{Rp120 juta}$

= Rp30 juta

Dengan demikian pembagian laba konsolidasi adalah sebagai berikut:

Rp390 juta (Diatribusikan kepada pemilik entitas induk) + Rp30 juta (diatribusikan kepada KNP) = Rp420 juta (Laba bersih konsolidasi)

3. Alasan KNP tetap disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi

Kepentingan nonpengendali tetap disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi karena sebagian kepemilikan PT Beta dimiliki oleh pihak di luar PT Alpha. Walaupun aset, liabilitas, pendapatan, dan beban PT Beta dikonsolidasikan secara penuh, hak atas laba perusahaan anak tidak seluruhnya menjadi milik induk. Oleh sebab itu, PSAK 65 mengharuskan bagian laba yang menjadi hak pemegang saham nonpengendali disajikan secara terpisah agar laporan keuangan mencerminkan pembagian hak ekonomi secara wajar dan transparan.